

Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Anak pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Bimba AIUEO Batujajar Bandung

Yeni Anggraeni*, Erhamwilda, Nurul Afrianti

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*iyenkitty12@gmail.com, erhamhoernis@gmail.com, nurulafrianti28@gmail.com

Abstract. Based on the 2019 PISA report, Indonesia's reading score is ranked 72 out of 77 countries (liputan6.com,2019). This condition shows the poor interest in reading in children. Growing interest in reading in early childhood is not easy, parents must be smart in choosing the appropriate reading media. In addition to the family environment, efforts to increase children's interest in reading can also be developed in PAUD institutions. Teachers must be able to become motivators and facilitators for children. However, since March 2020, Indonesia has been hit by a national epidemic known as Covid-19. Education is one of the sectors that has been adversely affected by the Covid-19 outbreak. Anticipating the spread of the virus, the government enforces online learning or distance education, including PAUD. This condition is a challenge for teachers to increase interest in reading in early childhood. Teachers are required to be able to attract attention during a pandemic. This research is a research that uses qualitative methods. The place of research was carried out at the BIMBA AIUEO tutoring institution. In this study, the collection techniques used by the author are observation, interviews, and documents. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of this research is the implementation plan of learning activities based on the AIUEO BIMBA curriculum as well as learning activity plans based on the module stages and adapted to the AIUEO BIMBA curriculum. Learning resources use modules in the form of sheets that are full color and with pictures. There is a summative test for children if the child in a few months has mastered several levels for the next level

Keywords: *interest in reading, early childhood, reading*

Abstrak. Berdasarkan laporan PISA 2019, skor membaca Indonesia ada di peringkat 72 dari 77 negara (liputan6.com,2019). Kondisi ini menunjukkan buruknya minat baca pada anak. Menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini tidaklah mudah, orangtua harus pintar-pintar dalam memilih media baca yang sesuai. Selain dilingkungan keluarga, upaya meningkatkan minat membaca anak bisa dikembangkan juga di lembaga PAUD. Guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator bagi anak. Namun sejak Maret 2020 Indonesia dilanda wabah nasional yang dikenal Covid-19. Pendidikan salah satu dari sektor yang terkena dampak merugikan dari wabah Covid-19. Mengantisipasi meluasnya penyebaran virus, pemerintah memberlakukan belajar online atau pendidikan jarak jauh termasuk PAUD. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Guru dituntut untuk dapat menarik perhatian pada masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di lembaga bimbingan belajar BIMBA AIUEO. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan penulis adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum BIMBA AIUEO begitu pun rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan tahapan modul dan disesuaikan dengan kurikulum BIMBA AIUEO. Sumber belajar menggunakan modul berbentuk lembaran yang full color dan bergambar. Adanya test sumatif untuk anak jika anak dibeberapa bulan sudah menguasai beberapa level untuk level selanjutnya

Kata Kunci: *minat membaca, anak usia dini, membaca.*

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Buruknya kondisi minat membaca berdasarkan hasil PISA yang dirilis pada tahun 2019 skor membaca di Indonesia ada diperingkat 72 dari 77 negara.

Dilihat dari pentingnya kebiasaan membaca harus dibiasakan sejak usia dini pada usia 0-6 tahun karena pada masa ini adalah masa keemasan atau golden age dimana anak lebih gampang menyerap berbagai informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ginting (2005), minat baca adalah bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kemampuan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca. Dilihat dari sifatnya membaca erat kaitannya dengan keterampilan bahasa dimana keterampilan ini dapat meningkatkan bahasa tulis.

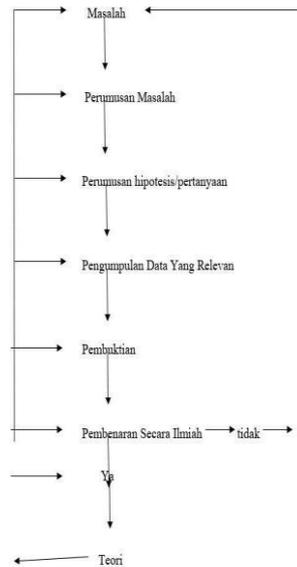
Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran membaca yang di lakukan di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung pada masa adaptasi kebiasaan baru.
2. Untuk mengetahui implementasi kegiatan pembelajaran membaca yang di lakukan di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung pada masa adaptasi kebiasaan baru.
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan guru pada masa adaptasi baru.
4. Untuk mengetahui minat belajar membaca anak di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung pada masa Covid-19 dan pada masa adaptasi kebiasaan baru.
5. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar membaca anak di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung sebelum masa Covid-19 dan pada masa adaptasi kebiasaan baru dengan masa Covid-19 menurut guru, orangtua dan anak.
6. Untuk mengetahui kendala proses pembelajaran membaca anak di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung.

B. Metodologi Penelitian

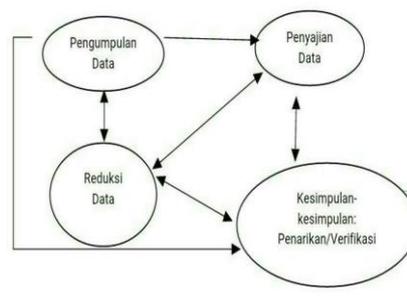
1. Pendekatan penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini data yang didapat bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka
2. Tempat dan Waktu Penelitian
Tempat penelitian dilaksanakan di lembaga bimbingan belajar biMBA AIUEO. Yang beralamat di Blok Sinar Jaya No, 105, RT/RW: 01/15, Kecamatan: Batujajar, Kabupaten: Bandung Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada Nopember- Desember 2020.
3. Data dan Sumber Data
Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama study, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, seperti dokumen.
4. Sumber data
Sumber data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.
5. Teknik pengumpulan data
Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan penulis adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen.
6. Prosedur Teknik Pengumpulan Data



Gambar 1. Prosedur Teknik Pengumpulan Data

7. Teknik Analisis Data

▪ Teknik Analisis Data



Gambar 2. Teknik Analisis Data

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran Membaca Yang Di Lakukan Di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

Perencanaan pembelajaran menentukan tercapainya sebuah kegiatan pembelajaran. Dan kegiatan pembelajaran pun akan berjalan secara sistematis dan terurut. Sehingga dalam memberikan materi kepada sudah jelas apa yang akan dipelajari. Di lembaga biMBA perencanaan dibuat sebelum pembelajaran berdasarkan modul dan merupakan turunan dari rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum BIMBA AIUEO. Pemberian materi pun berdasarkan susunan pasangan modul.

Implementasi kegiatan pembelajaran membaca yang di lakukan di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung pada masa adaptasi kebiasaan baru.

Implementasi kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan guru biMBA aiueo berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“MB: Dalam pembelajaran meningkatkan baca diawali dengan menciptakan suasana yang membuat anak nyaman, berdialog menanyakan apa yang dilakukan selama di rumah menyanyi dan berdoa sebelum masuk ke materi. Kemudian guru mengarahkan dan membimbing anak mengerjakan modul. Sebagai selingan guru memberikan kegiatan kreatifitas

perminggunya. Di akhir kegiatan guru melakukan evaluasi dilihat dari modul yang dikerjakan anak dan meminta anak mengulang kata yang dipelajari dalam modul secara perhuruf agar anak memahami setiap kata yang diucapkannya”.

Evaluasi kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan guru pada masa adaptasi baru. Evaluasi merupakan bagian penting untuk mengetahui perkembangan anak dan sejauh mana anak memahami selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi pun bisa dilakukan dengan macam-macam cara baik dilihat dari kehadiran, hasil kegiatan, dan pengulangan materi. Seperti yang dilakukan guru dilembaga biMBA aiueo. Seperti pernyataan guru ketika diwawancara:

“MB: Guru memastikan anak memahami modul (materi) yang diberikan dan senantiasa melakukan evaluasi pada anak disetiap pembelajaran modul sesuai dengan perkembangannya. Di akhir kegiatan guru melakukan evaluasi dilihat dari modul yangdikerjakan anak dan meminta anak mengulang kata yang dipelajari dalam modul secara perhuruf agar anak memahami setiap kata yang diucapkannya dan dilihat dari kehadiran anak mngikuti pembelajaran online. Karena seringnya anak mengikuti pembelajaran semakin banyak dan pemahaman tentang membaca anak”.

Minat belajar membaca anak di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung pada masa Covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru.

Minat membaca anak ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: kebiasaan membaca keluarga, ketersediaan bahan bacaan dan motivasi dari orang tua dan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dilembaga biMBA aiueo. “MB: Minat baca anak pada masa covid-19 sedikit menurun dikarenakan selain mengikuti kebijakan lembaga karena keputusan pemerintah pembelajaran pun diliburkan beberapa pekan. Karena hal itu anak lebih senang bermain. Sedangkan minat baca anak pada masa adaptasi baru ketika anak memulai kembali pembelajaran online minat baca anak sedikit menurun dikarena libur beberapa pekan tanpa pembelajaran.

Namun setelah berjalan kembali dan mengikuti pembelajaran online minat baca anak kembali membaik dan tentunya dengan kerjasama orang tua dalam mendampingi anaknya selama pembelajaran online”.

Perbedaan minat belajar membaca anak di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung sebelum masa Covid-19 dan pada masa adaptasi kebiasaan baru dengan masa Covid-19 menurut guru, orangtua dan anak.

Perbedaan minat belajar anak dilembaga biMBA aiueo:

Menurut guru sebelum masa Covid-19:“Perbedaan tentu ada, minat baca anak sebelum pandemi lebih berkembang dikarenakan pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran online dikarenakan anak lebih senang dengan temannya karena adanya sosialisasi. Dilihat dari laporan hasil penilaian guru berdasarkan modul yang dikerjakannya karena cara pembelajaran dilembaga biMBA mempunyai ciri khasnya sendiri dengan cara membaca per kata agar anak mudah memahami setiap kata yang diucapkannya. Modul dalam bentuk lembaran, full color dan bergambar sehingga menghindari kejenuhan anak”. Menurut guru pada masa adaptasi kebiasaan baru: “Minat baca anak sesudah pandemi karena pembelajaran dialihkan menjadi online Minat baca anak sedikit menurun dikarenakan selain mengikuti kebijakan lembaga karena keputusan pemerintah pembelajaran pun diliburkan beberapa pekan. Karena hal itu anak lebih senang bermain. Sedangkan minat baca anak pada masa adaptasi baru ketika anak memulai kembali pembelajaran online minat baca anak sedikit menurun dikarena libur beberapa pekan tanpa pembelajaran. Namun setelah berjalan kembali dan mengikuti pembelajaran online minat baca anak kembali membaik dan tentunya dengan kerjasama orang tua dalam mendampingi anaknya selama pembelajaran online

Menurut orang tua sebelum Covid-19: “Minat anak cukup baik karena terlihat dari perilaku anak senang menyanyikan lagu yang didapat dari pembelajaran ketika mengerjakan latihan modul yang dikerjakan dirumah”. Menurut orang tua pada masa adaptasi kebiasaan baru: “Sedikit menurun sejak pembelajaran dialihkan menjadi online karena anak lebih senang main gadget, harus diingatkan ketika mood belajarnya kurang bagus tidak mau mengikuti kelas online”. Menurut anak sebelum covid-19: “Senang belajar dibiMBA karena banyak teman dan bisa main ayunan, perosotan ketika sudah belajar”. Menurut anak pada masa adaptasi baru:

“Males belajarnya karena dimarahi orang tuanya dan ingin kembali belajar dibiMBA”.

Kendala proses pembelajaran membaca anak di BIMBA AIUEO Batujajar Bandung pada masa adaptasi kebiasaan baru.

Kendala dalam pembelajaran pasti ada baik pembelajaran dilakukan secara tatap muka maupun pembelajaran online. Begitu juga dengan pembelajaran membaca yang dilakukan secara online dilembaga biMBA aiueo pada masa adaptasi kebiasaan baru. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru: “MB: Kendala proses pembelajaran membaca yang dirasakan oleh guru di biMBA ketika belajar secara online antara lain adalah signal seluler yang terkadang koneksinya buruk, kurang sabarnya orang tua dalam mendampingi anak ketika belajar online”

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, karena penelitian ini bersifat deskriptif maka peneliti akan menguraikan hasil observasi dan wawancara tentang upaya meningkatkan minat baca anak pada masa adaptasi kebiasaan baru dibiMBA aiueo cukup baik dimana rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan modul. Begitu juga dengan perencanaan kegiatan yang merupakan turunan dari rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaannya terurut. Meski minat baca anak dilembaga ini tidak sebaik sebelum pandemi. Yang menarik dilembaga biMBA Batujajar Bandung adalah sumber belajar berupa modul dalam bentuk lembaran, full color dan bergambar. Sehingga menarik perhatian anak, menghindari kejenuhan anak dalam belajar dan membuat anak tidak merasa terbebani. Dalam tahapan pemberian modul disesuaikan dengan perkembangan usianya. Ciri khas dalam lembaga ini selain sumber belajarnya modul berwarna yang menarik perhatian anak. Pembelajaran baca anak dibaca dengan cara per kata agar anak memahami setiap kata yang diucapkannya. Dan penempatan anak berdasarkan levelisasi. Selain itu anak diperbolehkan loncat level modul jika anak dipastikan sudah memahami modul level dasar. Cara memberi modul berdasarkan susunan pasangan modul baca tulis. Sedangkan untuk meningkatkan minat baca anak guru meminta anak membaca cerita pendek bagi anak level atas (modul level 3).

Penilaian dilembaga ini dilakukan disetiap pembelajaran, dilihat dari kehadiran anak mengikuti kelas online dan hasil modul yang dikerjakannya. Selama pembelajaran online dikarenakan pandemi kendala yang menghambat proses guru biMBA ketika pembelajaran online diantaranya: signal, habisnya. kuota internet, berebutan gadget ketika bagi anak yang mempunyai anak bersekolah lebih dari 1 dan kurang sabarnya orang tua dalam mendampingi anak belajar.

D. Kesimpulan

1. Rencanan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum BIMBA AIUEO
2. Rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan tahapan modul dan disesuaikan dengan kurikulum BIMBA AIUEO
3. Sumber belajar menggunakan modul berbentuk lembaran yang full color dan bergambar
4. Penempatan kelas belajar anak berdasarkan levelisasi
5. Ciri khas dilembaga ini dalam pembelajaran membacanya yaitu cara membaca secara perhuruf pada setiap kata agar anak memahami setiap kata yang diucapkan
6. Adanya test sumatif untuk anak jika anak dibeberapa bulan sudah menguasai beberapa level untuk level selanjutnya

Acknowledge

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan atas terselesaikan penyusunan penelitian ini. Dan khususnya saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Siti Maryam selaku Kepala Unit BIMBA AIUEO yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dilembaganya.
2. Ibu Hj. Erhamwilda., Dra. M. Pd dan
3. Ibu Nurul Afrianti, M. Pd

Yang telah membimbing saya dalam penyusunan penelitian. Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun. Dan semoga penyusunan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Daftar Pustaka

- [1] Dr. Mansyur, M.Pd. (2019). Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.
- [2] Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [3] Hamidulloh Ibda. (2019). Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa : Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- [4] <https://m.liputan6.com/global/read/4126480/skor-terbaru-pisa-indonesia-merosot--di-bidang--membaca-sains-dan-matematika>
- [5] <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- [6] Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. (2014). Analisis Data Kualitatif. Jakarta:Universitas Indonesia.
- [7] Meliyawati. (2016). Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish.
- [8] Prof. Dr. Emzir, M.Pd. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada.
- [9] Prof. Dr. Lexy J. Moelong, M.A. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [10] Ratnawilis, S.Pd. AUD., M.M. (2019). Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK). Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [11] Yulia, Dewi, Suhardini, Asep Dudi. (2021). *Pengembangan Metode B3 (Bernyanyi, Bercerita, & Bermain) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKQ X*. Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD. 1(1). 45-53